

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pembelajaran al-Qur'an pada Narapidana Wanita di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Kota Kediri

Kegiatan pembelajaran al-Qur'an di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Kota Kediri merupakan salah kegiatan pembinaan yang masuk dalam pembinaan pada aspek kepribadian narapidana. Berikut adalah kegiatan pembelajaran al-Qur'an yang dilaksanakan di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Kota Kediri.

a. Pelaksanaan Pembelajaran pada narapidana wanita di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Kota Kediri

Kegiatan pembelajaran al-Qur'an pada narapidana wanita di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Kota Kediri dilaksanakan tiga kali dalam satu minggu yaitu pada hari Rabu, Kamis dan Sabtu. Kegiatan ini dilaksanakan pada pagi hari mulai pukul 08.00 – 09.30. Kegiatan ini libur ketika tanggal merah atau hari libur. Jika Lapas sedang ada acara atau ustazah yang mengajar ada acara juga diliburkan, namun ini jarang terjadi.

Selain itu, pada proses pembelajaran materi lebih fokus kepada cara membaca al-Qur'an tingkatan membaca menengah yakni dapat membaca al-Qur'an dengan mengikuti tanda baca dan cara lain sesuai

ilmu tajwid yang baik dan benar. Namun sering kali juga diselipi materi tentang nilai-nilai keagamaan.

- b. Tujuan Pembelajaran al-Qur'an di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Kota Kediri

Pembelajaran al-Qur'an pada narapidana wanita di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Kota Kediri merupakan suatu program pembinaan dalam aspek kepribadian. Pada prosesnya, pelaksanaannya lebih kepada tujuan agar bisa membaca al-Qur'an dengan baik. Namun, sebenarnya adanya pembelajaran al-Qur'an diharapkan mampu mengubah sedikit demi sedikit akhlak narapidana wanita.

- c. Metode Pembelajaran al-Qur'an di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Kota Kediri

Metode yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an dibagi menjadi dua, yakni metode umum dan metode khusus. Metode umum yang digunakan yaitu metode ceramah dan latihan atau drill. Sedangkan metode khusus yang digunakan yaitu metode *Usmani*.

2. Proses Pembelajaran al-Qur'an dalam Rangka Pembentukan Akhlak Narapidana Wanita di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Kota Kediri

- a. Pemberian Keilmuan tentang Membaca al-Qur'an

Salah satu kegiatan dalam bidang pembinaan kepribadian yang dilaksanakan di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Kota Kediri yaitu dengan adanya pembelajaran al-Qur'an. Dengan adanya kegiatan ini

para narapidana wanita ini banyak mengalami perubahan keilmuan yang dimiliki berupa kemampuan dalam membaca al-Qur'an. Banyak dari para narapidana wanita yang dulunya tidak bisa membaca al-Qur'an sekarang menjadi bisa membaca al-Qur'an.

Selain itu, kegiatan belajar membaca al-Qur'an juga sering dilakukan mereka di luar jam pembelajaran, narapidana yang sudah bisa membaca al-Qur'an memberi bimbingan kepada yang masih belum bisa membaca al-Qur'an, caranya yaitu dengan mengulangi berbagai pelajaran yang ada dalam jilid yang telah mereka pelajari sebelumnya sambil mempraktekannya. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini mereka yang masih jilid bisa segera membaca al-Qur'an.

b. Pembiasaan Membaca al-Qur'an Setiap Hari

Dalam rangka pembentukan akhlak narapidana wanita di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Kota Kediri usaha yang dilakukan adalah dengan melakukan pembiasaan untuk membaca al-Qur'an setiap hari bagi mereka yang sudah bisa membaca al-Qur'an, diharapkan dengan sering membaca al-Qur'an maka hati seseorang akan merasakan ketenangan lalu dapat terketuk dan bisa mengubah akhlak para narapidana ini.

c. Perubahan Akhlak Karena Kehendak dan Suara Hati Diri Sendiri

Setelah melalui berbagai proses, banyak perubahan yang mereka rasakan. Tahapan perubahan pertama mereka yaitu dari yang tidak bisa membaca al-Qur'an menjadi bisa membaca al-Qur'an.

setelah mereka bisa membaca al-Qur'an akhirnya mereka membiasakan diri untuk rutin membaca al-Qur'an setiap hari.

Hasilnya, pembiasaan membaca al-Qur'an ini mampu mengetuk beberapa hati narapidana ini untuk dapat berubah dan mau lebih mendalami ilmu agama. Perubahan akhlak memang tidak terjadi pada semua narapidana, mereka memasuki tahapan masing-masing.

3. Internalisasi Akhlak pada Narapidana Wanita di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Kota Kediri

a. Tahap Transformasi Nilai

Tahap ini merupakan proses awal menuju perubahan akhlak seseorang, yang mana pendidik hanya memberikan nilai-nilai yang baik dan yang kurang baik. Dalam prakteknya, proses ini sebenarnya juga terjadi dalam proses pembelajaran al-Qur'an yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Kota Kediri. Tahap ini ditandai dengan adanya proses pembelajaran yang di dalamnya terkadang diselipi nilai-nilai keagamaan untuk di tanamkan kepada mereka. Namun yang lebih ditekankan adalah proses mereka untuk bisa segera membaca al-Qur'an dan menanamkan dalam diri mereka agar sering membaca al-Qur'an.

b. Tahap Transaksi Nilai

Pada tahap ini merupakan tahap transisi menuju perubahan. Para narapidana yang akan berubah mulai memilih-milih apa yang pas bagi dirinya. Mereka mulai tertarik dengan berbagai hal yang dia

rasakan lebih baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa narapidana yang sering bertanya mengenai topik keagamaan kepada ustazah.

c. Tahap Transinternalisasi

Pada tahap ini, terdapat komunikasi dalam diri seseorang terhadap dirinya sendiri. Seseorang yang akan berubah, mulai berpikir terhadap hidup yang dijalannya. Mulai berpikir untuk berubah. Perubahan dalam diri seseorang untuk menjadi yang lebih baik juga dialami oleh beberapa narapidana. Hal ini terbukti dengan adanya perubahan sikap yang dialami, perubahan yang terjadi memang tidak secara drastis dialami oleh mereka, melainkan terjadi sedikit demi sedikit. Perubahan akhlak yang terjadi lebih kepada dimensi diri mereka sendiri dan dimensi yang berhubungan langsung dengan Allah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang selama ini peneliti lakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Kepada Narapidana Wanita di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Kota Kediri
 - a. Lebih tepat waktu dalam memulai proses pembelajaran, jangan sampai pengajarnya sudah data tapi belum siap memulai pembelajaran, bahkan ada beberapa yang masih makan dan mandi.

- b. Tetap istiqomah menempuh jalan Allah, karena segala cobaan pasti akan berlalu seiring berjalannya waktu, Allah telah berjanji dalam al-Qur'an, setelah kesulitan pasti ada kemudahan.
2. Kepada Pengajar Al-Qur'an di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Kota Kediri
 - a. Tingkatkan cara mengajar yang lebih menarik, jika perlu canangkan materi baru tentang al-Qur'an seperti tafsir al-Qur'an, hal ini akan membuat narapidana lebih sadar dan pemikirannya pun dapat berkembang
 - b. Lebih selektif dalam mengkategorikan kemampuan membaca al-Qur'an para narapidana karena ini akan sangat mempengaruhi kualitas kemampuan membaca al-Qur'an nantinya.
3. Kepada Pihak Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Kota Kediri
 - a. Hendaknya memperhatikan keperluan yang mendukung berjalannya proses pembelajaran seperti bangku dan jilid yang di gunakan agar proses pembelajaran al-Qur'an dapat berjalan lebih efektif dan kondusif.
 - b. Perlunya memperhatikan kesejahteraan untuk para pengajar al-Qur'an atau para pengajar agama yang lain agar tetap semangat dalam melaksanakan kegiatan.
 - c. Tingkatkan pengawasan terhadap narapidana yang tidak mau mengikuti proses pembelajaran al-Qur'an dengan baik.